

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, dinilai sebagai ranah yang potensial dalam menerapkan suatu bangunan perekonomian dan sistem keuangan yang operasionalnya berlandaskan pada prinsip syariah. Hal ini menjadi alasan hadirnya lembaga keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Hadirnya lembaga keuangan syariah merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip muamalah dalam hukum ekonomi Islam yang selanjutnya dipresentasikan dalam pranata ekonomi, sejenis lembaga keuangan syariah dalam bentuk bank maupun non bank.

Pada perkembangannya, lembaga keuangan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi perbankan maupun non bank. Dari sisi perbankan, berdasarkan Statistika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021 terdapat 1 Bank Usaha Syariah (BUS) dengan jumlah 2.038 kantor 20, Unit Usaha Syariah (UUS) dengan jumlah kantor 375 kantor, 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah 631 kantor. Total asset BUS dan UUS pada bulan maret 2021 sebesar Rp. 462.791 Miliar, sedangkan saat maret 2020 hanya sebesar Rp. 414.465 Miliar. Adanya peningkatan yang cukup signifikan membuktikan bahwa daya tarik masyarakat untuk menabung di bank syariah semakin

meningkat. Dengan demikian, peran industri keuangan syariah dalam mendukung perekonomian nasional maupun global semakin signifikan. Akan tetapi, jika dilihat dari besarnya jumlah penduduk Indonesia khususnya masyarakat muslim.

Selaras dengan kecenderungan global di Indonesia, industri keuangan syariah juga mengalami perkembangan yang signifikan. Adanya perbankan yang memperkenalkan istilah bagi hasil, maka berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak diberlakukannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 di ubah dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999, Undang-Undang No.9 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.²

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindosada, 2014), hal. 03.

³ Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 35.

bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.⁴

Dengan adanya Undang-Undang 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah terjadi perkembangan yang signifikan di bidang perbankan di Indonesia, sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi yang berlandaskan pada nilai keadilan, kebersamaan, dan pemerataan serta pemanfaatan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵ Berikut tabel perkembangan lembaga keuangan syariah adalah:

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

Nama	2018	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah (BUS)	14	14	14	112
Unit Usaha Syariah (UUS)	20	20	20	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	167	164	162	163

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah, Maret 2021 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan dari data diatas, perkembangan perbankan sendiri mengalami perkembangan setiap tahunnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada maret 2021 2021 pembiayaan yang diberikan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK) serta jumlah rekening perbankan syariah terus menunjukkan peningkatan dibandingkan akhir tahun 2018. Peningkatan terjadi seiring

⁴ Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), hal. 08.

⁵ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hal.07.

dengan masifnya kampanye penggunaan bank syariah. OJK mencatat jumlah rekening data perbankan syariah mencapai 37,30 juta per Maret 2021. Sementara itu total Dana Pihak Ketiga (DPK) selama tahun berjalan 2021 mencapai Rp. 462,80 triliun.

Sebelum seseorang mengambil keputusan untuk melakukan transaksi di perbankan syariah, biasanya seseorang tersebut terlebih dahulu mengenali kebutuhan atau masalahnya. Untuk selanjutnya seseorang akan mencari informasi sebanyak-banyaknya. Informasi ini dapat dicari melalui berbagai media seperti bacaan, teman atau yang lainnya. Setelah pencarian informasi biasanya seseorang melakukan evaluasi atas informasi yang didapatkannya untuk menentukan produk mana yang cocok digunakan untuk kebutuhannya dalam bertansaksi. Selanjutnya keputusan untuk membeli produk yang akan digunakannya.

Keputusan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Keputusan adalah sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan. Keputusan seseorang untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh bank, juga menjadi suatu hal penting. Dalam pengambilan keputusan terhadap beberapa tahapan yang akan dilalui seseorang, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, melakukan evaluasi, melakukan keputusan pembelian, dan evaluasi setelah pembelian.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankan agar

perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat, karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran, maka pemasaran harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik.

Ada beberapa alasan yang menjadikan mahasiswa enggan membuka rekening di bank syariah, beragamnya persepsi, sikap, dan perilaku konsumen mahasiswa terhadap bank syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa yang umumnya kurang mengetahui tentang sistem operasional bank syariah. Karena pada umumnya lebih mengetahui sistem operasional bank konvensional. Masyarakat juga belum mengetahui secara pasti produk-produk pada bank syariah dan bagaimana produk yang berprinsip syariah. Kurangnya pengetahuan tentang sistem perbankan syariah inilah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan menabung di bank syariah mengenai perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga, dan produk. Terbatasnya jaringan pelayanan bank syariah serta terbatasnya sumber daya manusia dan teknologi perbankan syariah hal tersebut sangat berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dan faktor lokasi bank syariah yang tidak mudah ditemui di berbagai tempat tidak sebanyak bank konvensional dan kurangnya motivasi diri untuk menggunakan rekening bank syariah.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menabung diantaranya pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi. Pengetahuan menurut Engel, Blackwell and Miniard adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁶ Pengetahuan penting bagi seorang pemasar karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana harus membeli dan kapan membeli, akan tergantung pada pengetahuan mengenai hal-hal tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan akan mempengaruhi keputusan menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin banyak seseorang memiliki pengetahuan maka akan semakin baik seseorang dalam mengambil keputusan.

Persepsi menurut Philip Kotler diartikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan mengartikan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti.⁷ Dengan adanya persepsi yang baik pada suatu produk atau jasa maka akan mempengaruhi keputusan menabung seseorang, sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi buruk terhadap suatu produk atau jasa maka tidak akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung.

Lokasi bank menurut Kasmir adalah tempat di mana diperjualbelikan produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.⁸

⁶ Hasnidar, *Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal.109.

⁷ Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hal. 12.

⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 145.

Lokasi lembaga yang tepat menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan menabung seseorang. Jika terjadi kesalahan dalam memilih lokasi atau tempat akan berpengaruh besar pada kelangsungan hidup lembaga secara terus-menerus. Lokasi juga berperan menentukan tingkat kesuksesan usaha. Lokasi yang strategis memudahkan seseorang untuk mengakses jalan menuju kantor. Sehingga dibutuhkan lokasi yang mudah dijangkau nasabah.⁹

Motivasi sebagai daya penggerak bagi individu yang mendorong mereka kearah tindakan tertentu. Daya penggerak ini timbul dari suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi.¹⁰ Menurut Michael J. Jucius, motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.¹¹ Dalam dunia perbankan motivasi akan selalu berpengaruh pada proses peningkatan jumlah nasabah, sehingga motivasi harus mendapat perhatian khusus karena hal itu bisa mendorong proses dan kemajuan perbankan itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting proses peningkatan jumlah nasabah. Fasilitas pelayanan nasabah yang bagus, berkualitas, saling menguntungkan, kenyamanan, rasa percaya, dan fasilitas pendukung lainnya akan sia-sia jika tidak ada motivasi ketertarikan nasabah untuk menabung di bank syariah.

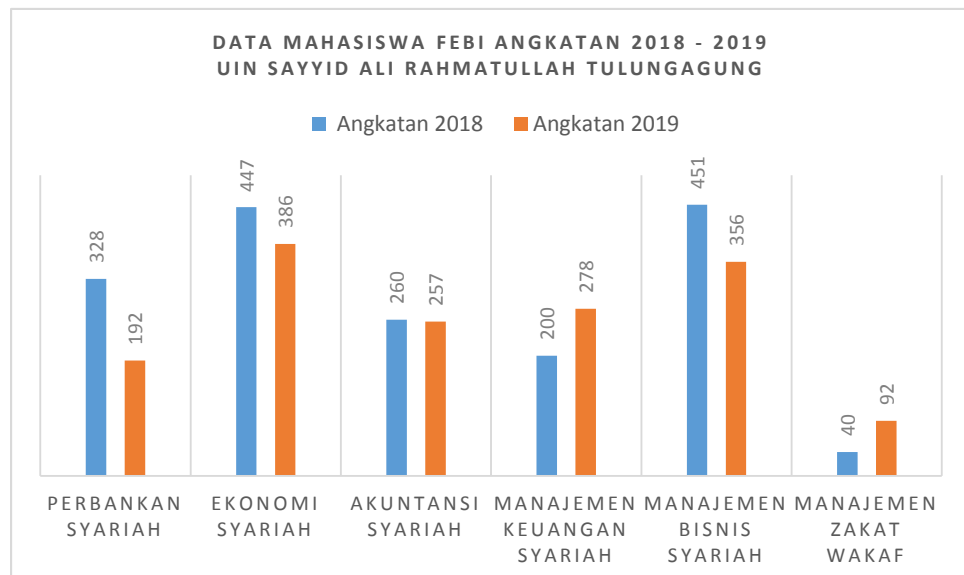
⁹ Lidia Kurnia Sari & Euis Soliha, “*Kualitas Layanan, Persepsi Tingkat Suku Bunga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah*”, Jurnal Porsiding Sendi, Vol. 2, No. 8, 2018, hal. 670.

¹⁰ Vina Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 204.

¹¹ Sa'diyah El Adawiyah, *Human Relations*, (Yogyakarta: Derepublish, 2019), hal. 36.

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat diharapkan dapat menarik sebanyak mungkin calon nasabah, salah satunya pada kalangan mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi target yang sangat baik untuk bank syariah, karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam notabenehnya sudah mendapatkan mata perkuliahan bank syariah, hal tersebut mahasiswa sudah mengenal bahkan sudah Islam dengan prinsip-prinsip yang diperbolehkan maupun yang dilarang oleh agama Islam, khususnya mengenal riba. Berikut data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Gambar 1.1
Diagram Batang Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 - 2019
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Sumber: Kepala Bagian Tata Usaha

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dan hal ini lah yang mendorong peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Lokasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 – 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa yang kurang mengenai produk tabungan di bank syariah.
2. Persepsi mahasiswa yang terkadang masih menganggap menggunakan bank syariah sama saja dengan bank konvensional.
3. Lokasi yang lumayan cukup jauh membuat mahasiswa enggan datang ke bank syariah.
4. Motivasi seseorang yang masih rendah untuk menggunakan produk yang ada di bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?

2. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?
3. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?
4. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?
5. Apakah pengetahuan, persepsi, lokasi, motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, persepsi, lokasi, motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan informasi bagi para ilmuwan ekonomi sekaligus memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah dan Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan bagi bank syariah dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah agar tertarik menabung di bank syariah. Nasabah diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai acuan yang lebih baik dan jelas sebagai bahan masukan berdasarkan pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi ketika mengambil keputusan dalam menabung di bank syariah.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dengan tujuan untuk membatasi masalah agar lebih terarah. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini meliputi beberapa variabel diantaranya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X_1), persepsi (X_2), lokasi (X_3), dan motivasi (X_4). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori, maka dalam penelitian ini akan memberikan batasan-batasan. Peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengetahuan, lokasi, persepsi, dan motivasi serta keputusan menabung mahasiswa di bank syariah.

- b. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi dalam dua macam yaitu secara konseptual dan secara operasional.

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam pikiran seseorang dilakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.¹²

b. Persepsi

Persepsi adalah proses di mana individu memilih, merumuskan, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia.¹³

c. Lokasi

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonomi.¹⁴

¹² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerepannya dalam Pemasaran*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 19

¹³ Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 12

¹⁴ I Gst B Ngr P. Putra, dkk, *Kewirausahaan*, (Bali, Nilacakra, 2021), hal. 117

d. Motivasi

Motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau dirinya sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

e. Keputusan

Keputusan adalah hasil dari proses memilih pilihan terbaik diantara beberapa alternatif yang telah tersedia.¹⁶

f. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.¹⁷

2. Secara Operasional

Dari penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi (variabel independen X). Pengetahuan yaitu memberikan pengetahuan

¹⁵ Sa'diyah El Adawiyah, *Human Relations...*, hal. 36

¹⁶ Diana, *Metode & aplikasi sistem pendukung keputusan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 01

¹⁷ Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), hal. 08

seseorang yang diperoleh dari informasi yang mereka terima, baik melalui kegiatan promosi yang diadakan oleh pihak lembaga maupun informasi dari sanak saudara atau kerabat. Persepsi yaitu persepsi baik atau buruk terhadap produk yang ditawarkan bank syariah. Lokasi yaitu dimana letak bank syariah dekat dengan lingkungan penduduk atau tempat keramaian. Motivasi yaitu dorongan / ketertarikan dari diri sendiri atau dari luar untuk melakukan sesuatu, sehingga mempengaruhi keputusan untuk menabung di bank syariah (variabel dependen Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi dibuat secara rinci dengan 6 bab yang didalamnya terdapat sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang memuat variabel Y keputusan mahasiswa menabung di bank syariah variabel X variabel pertama pengetahuan, variabel kedua persepsi, variabel ketiga lokasi, variabel keempat motivasi, serta kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisi saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan tentang penelitian yang dilakukan ini.